

FINANCIAL STATEMENTS

**PERSPEKTIF ASDM :
PENGAKUAN DAN PELAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA
SEBAGAI ASSET ORGANISASI UNTUK MEMPEROLEH
LAPORAN KEUANGAN YANG LEBIH RELEVAN
BAGI PIHAK MANAJEMEN
(Penelitian Pada Tim Sepakbola Persebaya)**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA



DIAJUKAN OLEH

**AYUNINGTYAS KUSUMA WARDHANI
No. Pokok : 049916431**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003**



SKRIPSI

**PERSPEKTIF ASDM :
PENGAKUAN DAN PELAPORAN SUMBER DAYA MANUSIA
SEBAGAI ASSET ORGANISASI UNTUK MEMPEROLEH
LAPORAN KEUANGAN YANG LEBIH RELEVAN
BAGI MANAJEMEN**

(Penelitian Pada Tim Sepakbola Persebaya)

**DIAJUKAN OLEH :
AYUNINGTYAS KUSUMA WARDHANI
No. Pokok : 049916431**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. BASUKI, M.Com.(Hons), Ph.D., Ak.

TANGGAL.....17/2/03

KETUA PROGRAM STUDI

Drs. Moh. SUYUNUS, MAFIS., Ak.

TANGGAL.....30-7-2003

ABSTRAK

Bagi industri sepakbola, peranan pelatih dan pemain dalam keberhasilan sebuah tim adalah pokok. Sebab mereka inilah yang terlibat langsung dalam setiap pertandingan yang akan dilakukan oleh suatu klub sepakbola. Pelatih berperan mengatur strategi permainan, sedangkan pemain berperan melaksanakan strategi permainan di lapangan hijau sesuai instruksi pelatih. Dengan strategi yang bagus dan kualitas yang baik dari pemain-pemain sepakbola tersebut, maka kemenangan yang menjadi tujuan atau target dari suatu tim akan terwujud. Agar pemain dan pelatih dapat bermain secara profesional, maka pihak manajemen harus memperlakukan pemain dan pelatih sepakbola secara profesional pula. Sehingga terdapat biaya-biaya yang dikeluarkan oleh manajemen klub sepakbola dalam merekrut pemain dan pelatih. Biaya-biaya tersebut meliputi : biaya transfer, gaji, bonus, kontrak, dan sebagainya. Jumlah biaya-biaya tersebut secara nominal adalah tidak sedikit sehingga apabila terjadi ketidaktepatan dalam perlakuan dan pengukurannya maka akan mempengaruhi kewajaran laporan keuangan. Persebaya (Persatuan Sepakbola Surabaya) merupakan salah satu contoh industri sepakbola profesional yang ada di Surabaya. Dengan nama besar tim dan nama besar dari pemain-pemain Persebaya, biaya yang dikeluarkan oleh manajemen Persebaya terutama biaya untuk *recruitment* dan pengembangan pemain dan pelatih sepakbola tergolong cukup besar, bahkan untuk jumlah nominal gaji pemain Persebaya merupakan yang terbesar bila dibandingkan dengan gaji pemain tim sepakbola lain yang berada pada divisi I.

Pada akuntansi konvensional, biaya-biaya sumber daya manusia tersebut diperlakukan sebagai biaya pada saat terjadi. Sedangkan menurut penganjur akuntansi sumber daya manusia (ASDM), akuntansi konvensional mengandung kelemahan yang menyebabkan informasi yang terdapat dalam laporan keuangan tersebut menjadi kurang relevan, baik bagi pihak manajemen dan pihak eksternal (dalam hal ini investor). Kelemahan tersebut menurut penganjur ASDM adalah dikarenakan ASDM berpandangan bahwa, manusia diakui dan dilaporkan sebagai *asset* organisasi.

Akhirnya penulisan skripsi ini diharapkan akan memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang berkepentingan termasuk klub sepakbola di tanah air mengenai penerapan ASDM.